

Pelatihan Pembuatan Aneka Kue Berbahan Dasar Jagung Sebagai Peningkatan Ekonomi Pada Kelompok Ibu-Ibu PKK di Gampong Gugop Pulo Breuh Aceh Besar

¹Hasanah*, ²Ainal Mardhiah, ³Saifuddin, ⁴Wina Imunadia, ⁵Ulvia Rahmi

¹Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Abulyatama, Aceh, Indonesia

²Agroteknologi, Universitas Syiah Kuala, Aceh, Indonesia

³Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraani, Universitas Abulyatama, Aceh, Indonesia

^{4,5}Pendidikan Bahasan dan Sastra Indonesia, Universitas Abulyatama, Aceh, Indonesia

Email Corresponding: hasanah_ppkn@abulyatama.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci:

Pelatihan
Jagung
Peningkatan Ekonomi

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada mitra khususnya kelompok ibu PKK di Gampong Gugop Pulo Breuh, dengan tujuan bahwa pengabdian ini untuk meningkatkan ekonomi yang produktif pada mitra, dengan mengolah jagung sebagai bahan utama. Adapun strategi yang digunakan dalam pelatihan ini yaitu dengan memberikan sosialisasi, pelatihan yang praktis tentang pengolahan jagung, cara mengelola usaha, dan mengelola keuangan, serta memberikan pendampingan mulai pemasaran hingga menggunakan alat teknologi sebagai penunjang kegiatan ini. Adapun luaran yang diinginkan dalam kegiatan ini yaitu adanya keterampilan yang baru bagi mitra dalam pembuatan jagung menjadi aneka ragam makanan seperti, pudding jagung, bolu jagung, dan snack jagung lainnya. Dengan demikian maka tim pengabdian memberikan pelatihan kepada mitra Pelatihan ini menggunakan metode wawancara, sosialisasi, pelatihan, diskusi, dan pendampingan mitra. Hasil pengabdian yang telah dilaksanakan antara lain: 1) pemahaman mitra tentang motivasi pentingnya berwisata dalam meningkatkan perekonomian keluarga, 2) adanya kemampuan dalam memanfaatkan sumber daya alam dengan sangat mudah dan berkualitas dengan berbagai produk, 3) adanya keterampilan baru yang dimiliki oleh mitra dengan mengolah jagung menjadi berbagai macam aneka kue, 4) meningkatnya pemahaman mitra dalam pemasaran mengemas dan memberikan label pada produk yang telah dihasilkan sebagai identitas, serta mitra juga mendapatkan ilmu tentang manajemen keuangan sederhana.

ABSTRACT

Keywords:

*Corn Training
Economic
Improvement*

This training activity was carried out for partners, especially the PKK mothers' group in Gampong Gugop Pulo Breuh, with the aim of this service to improve the productive economy of partners, by processing corn as the main ingredient. The strategies used in this training were to provide socialization, practical training on corn processing, how to manage a business, and manage finances, as well as providing assistance from marketing to the use of technological tools to support this activity. The desired output of this activity was the existence of new skills for partners in making corn into a variety of foods such as corn pudding, corn cake, and other corn snacks. Thus, the service team provided training to partners. This training used interview methods, socialization, training, discussion, and partner mentoring. The results of the community service that have been implemented include: 1) partners' understanding of the motivation for the importance of entrepreneurship in improving the family economy, 2) the ability to utilize natural resources very easily and with quality with various products, 3) the existence of new skills possessed by partners by processing corn into various kinds of cakes, 4) increased understanding of partners in marketing, packaging and labeling the products that have been produced as an identity, and partners also gain knowledge about simple financial management.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Pulau Breueh merupakan pulau kecil yang terletak di sebelah utara Provinsi Aceh, Indonesia. Pulau ini memiliki luas sekitar 14,2 km² dan merupakan bagian dari Kecamatan Pulau Breuh, Kabupaten Aceh Besar. Pulau Breueh terletak di Selat Malaka, sekitar 10 km dari pantai utara Provinsi Aceh. Pulau ini memiliki topografi yang relatif datar, dengan ketinggian rata-rata sekitar 10-20 meter di atas permukaan laut (Zahara, 2018). Iklim di Pulau Breueh adalah tropis dengan dua musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Pulau Breueh memiliki populasi sekitar 4.000 jiwa, mayoritas penduduknya beragama Islam (Junaidi M, 2024). Mata pencaharian utama penduduk Pulau Breueh adalah perikanan dan pertanian. Pulau ini juga memiliki potensi sumber daya alam yang besar, termasuk kekayaan laut dan hutan (Hasanah dkk, 2022)). Tim PKM akan melakukan kegiatan ini mengingat banyaknya petani jagung dan ibu-ibu rumah tangga yang kurang produktif dalam berwirausaha. Mitra pada kegiatan ini yaitu para ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok PKK yang berjumlah 10 orang yang relatif muda dan energik. Demi mengembangkan pembangunan ekonomi keluarganya dan masyarakat. Pembangunan ekonomi berbasis lokal yang tangguh serta mengembangkan potensi masyarakat maka akan menjadi keunggulan local (Eremerasa, 2022). Berikut gambaran lokasi mitra dari hasil survey lokasi yang dilakukan oleh tim PKM di Gampong Gugop Pulau Breuh.



Gambar 1. Lahan dan hasil panen jagung di lokasi mitra

Indonesia merupakan negara yang kaya hasil bumi, sehingga menjadi salah satu kebanggaan bagi setiap warga negara. Salah satu hasil pangan yang dikonsumsi oleh masyarakat dunia adalah jagung, jenis sayuran yang hampir ditemukan di seluruh penjuru Indonesia (Botubilotahud kk, 2024)), tak terkecuali Pulau Breuh dengan lahan pertanian yang dimiliki oleh masyarakat, selama ini dimanfaatkan untuk menanam jagung, sebagai tanaman yang mudah dikelola mulai dari bibit hingga hasil panen, seperti pada gambar diatas, adanya lokasi mitra serta hasil panen jagung (Purwanti S, dkk, 2023)). Jagung merupakan sayuran yang amat populer, bahkan sebagai sumber bahan pangan pokok setelah nasi (Usman, dkk, 2022). Selain sebagai karbohidrat, jagung merupakan sumber protein yang sangat penting dalam menu masyarakat. Akan tetapi generasi muda saat ini enggan mengkonsumsi sayur dan orang tua kebingungan agar anaknya mau mengkonsumsi sayuran seperti jagung (Sutrisno, dkk, 2018). Maka perlu adanya perubahan menu makan yang dapat diolah berbagai variasi baru dan menarik untuk dikonsumsi oleh masyarakat, maka tim PKM ingin memberikan pelatihan kepada masyarakat khususnya ibu-ibu PKK untuk mengolah jagung menjadi produk yang bervariasi yang memiliki nilai ekonomis.

II. MASALAH

Hasil survei tim PKM mengidentifikasi sejumlah permasalahan mendasar pada mitra yang menjadi penghambat utama peningkatan ekonomi keluarga. Dalam **aspek pengetahuan dan keterampilan**, mitra mengalami defisit keterampilan dalam mengolah bahan pangan lokal, yang diperparah oleh rendahnya motivasi mengembangkan potensi, berujung pada rendahnya pendapatan keluarga. Hal ini berlanjut pada **aspek produksi**, di mana mitra masih kurang mampu mengubah bahan baku jagung menjadi produk unggul dan inovatif (seperti puding, keripik, atau *cake* jagung) karena keterbatasan pemahaman terhadap peluang bisnis yang luas. Permasalahan diperparah di **aspek manajemen usaha dan keuangan**, sebab mitra belum memahami cara merencanakan visi, misi, dan tujuan usaha, serta tidak mampu melakukan pengelolaan keuangan dasar seperti membuat anggaran, mencatat pemasukan dan pengeluaran, yang menghambat evaluasi kinerja. Lebih lanjut, pada **aspek pemasaran produk**, mitra tidak memiliki pemahaman yang memadai mengenai strategi penetapan harga, penawaran produk, pemilihan lokasi pemasaran yang tepat, metode

promosi (*online* dan *offline*), maupun pentingnya pengemasan berlogo. Terakhir, di **aspek penggunaan alat teknologi**, mitra belum memiliki pengetahuan tentang teknologi tepat guna yang dapat menunjang efisiensi produksi dan meningkatkan kualitas produk olahan jagung agar lebih menarik bagi konsumen. Secara keseluruhan, semua permasalahan ini saling terkait dan memerlukan intervensi berupa sosialisasi, pelatihan keterampilan, manajemen, dan teknologi dari tim PKM.



Gambar 2. Kondisi mitra atau ibu rumah tangga

III. METODE

Metode dalam kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dalam pengolahan bahan pangan menjadi produk unggulan dan bernilai ekonomis seperti pudding jagung, cake jagung dan kripik jagung, yaitu metode **demonstrasi, praktikum, diskusi, kerja kelompok, penyajian dan evaluasi**. Dengan tahapan-tahapan yang terdapat pada penjelasan berikut ini.

Tahapan-tahapan kegiatan ini mencakup sosialisasi, pelatihan, penerapatan teknologi, pendampingan, evaluasi dan keberlanjutan program pada Ibu-ibu PKK di Gampong Gugop Pulau Breuh dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. *Tahapan pertama sosialisasi*, mengenalkan kepada mitra tentang pentingnya membangkitkan motivasi dalam berwirausaha, dengan mengembangkan produk bahan baku yang mudah ditemukan seperti jagung, sehingga dapat meningkatkan potensi ekonomi bagi mitra atau Masyarakat di Gampong tersebut.
- b. *Tahapan kedua pelatihan*, memberikan tutorial dan pelatihan serta pendampingan mengenai cara pembuatan aneka kue berbahan dasar jagung menjadi produk olahan dalam tiga varian pudding jagung, cake jagung dan kripik jagung, pelatihan ini mencakup semua teknik dasar pembuatan kue, bahan-bahan tambahan yang tepat, dan Teknik menghasilkan kue yang memiliki rasa enak, higienis dan berkualitas.
- c. *Tahapan ketiga yaitu penerapan teknologi*, tahapan ini mengajarkan mitra cara penggunaan alat dan mesin agar mempermudah dan mempercepat proses produksi aneka kue berbahan dasar jagung, serta dapat meningkatkan kualitas hasil olahan. Seperti pengenalan alat pemanggang yang efisien, proses penggilingan jagung dengan mesin teknologi sehingga menghasilkan tepung jagung lebih halus dan berkualitas tinggi, selain itu juga penggunaan teknologi pemasaran melalui platform *online* untuk mempromosikan produk.
- d. *Tahapan keempat pelatihan dan pendampingan* dilaksanakan setelah pelatihan untuk memastikan bahwa mitra dapat mengimplementasikan ilmu yang telah mereka terima selama mengikuti kegiatan pengabdian tersebut. Tim PKM akan mendampingi mitra dalam menjalankan usaha pembuatan kue berbahan dasar jagung yang telah diolah, memberikan bimbingan dalam menghadapi tantangan, serta memberikan solusi dari masalah yang dihadapi, pendampingan pada sangat penting untuk memastikan kualitas dan kuantitas produk tetap terjaga seiring waktu berjalan.
- e. *Tahapan kelima evaluasi dan monitoring*, kegiatan evaluasi ini menilai sejauh mana program pengabdian ini berhasil terlaksana, dan bisa berupa pengukuran hasil produk aneka kue berbahan jagung yang telah dihasilkan, pengamatan terhadap peningkatan keterampilan mitra, serta adanya umpanbalik dari ibu-ibu PKK yang mengikuti kegiatan tersebut.

- f. *Tahapan keenam keberlanjutan program*, diskusi rencana usaha lanjutan (kelompok usaha Ibu PPK), membuat rencana produksi mingguan, mitra siap memproduksi dan menjual secara mandiri, memastikan pengaduan tersebut tetap berjalan, keberlanjutan ini bisa dicapai dengan membentuk kelompok usaha bersama atau koperasi yang fokus pada pembuatan dan pemasaran aneka kue berbahan dasar jagung, mitra juga akan didorong agar mengembangkan usaha mereka, memanfaatkan teknologi, serta memperluas jaringan pasar agar usaha tersebut dapat terus berkembang dalam jangka panjang, selain itu para mitra juga bisa saling berbagi pengalaman dan pengetahuan, sehingga usaha ini menjadi kegiatan yang berkelanjutan.
- g. *Tahapan ketujuh paten sederhana*, dalam tahapan ini mitra akan diberikan pengetahuan tentang paten sederhana pada produk yang telah dihasilkan baik desain ataupun kemasan yang baik pada produk jagung olahan

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Secara umum, kegiatan pelatihan telah mencapai hasil yang sangat positif di Gampong Gugop Pulo Breuh. Pada **aspek pengetahuan dan keterampilan**, seluruh Ibu-ibu PKK berhasil menunjukkan peningkatan kompetensi yang signifikan, mengubah keterampilan mereka dari nol menjadi mampu membuat minimal tiga varian produk inovatif berbahan jagung, seperti puding, keripik, dan *cake* jagung, sekaligus menumbuhkan motivasi berwirausaha. **Aspek manajemen usaha dan keuangan** juga menunjukkan hasil yang baik, di mana mitra telah mampu menyusun draf visi-misi usaha dan menguasai perhitungan dasar Harga Pokok Produksi (HPP) serta pencatatan kas sederhana. Selain itu, produk hasil praktik sudah dikemas dengan lebih menarik dan dilengkapi ide *branding*, didukung oleh pemahaman mitra terhadap penggunaan **alat teknologi** sederhana yang menunjang efisiensi dan kualitas produk.

Pembahasan Hasil

Keberhasilan ini membuktikan bahwa solusi yang diberikan tim PKM efektif dalam mengatasi permasalahan yang ditemukan. **Pembahasan** menunjukkan bahwa transfer keterampilan teknis berhasil mengubah pola pikir mitra dari produsen tradisional pasif menjadi pelaku usaha yang inovatif, menjadikan jagung sebagai komoditas bernilai ekonomi tinggi. Pada aspek manajemen, kemampuan menghitung HPP menjadi kunci karena secara langsung mengatasi masalah keuangan dan memastikan profitabilitas usaha yang akan dirintis. Peningkatan pada aspek pemasaran, yang ditandai dengan adopsi *branding* dan teknologi pengemasan, menunjukkan kesadaran mitra untuk menjadikan produk mereka **berdaya saing**, sehingga produk olahan jagung lokal ini memiliki potensi besar untuk menjadi sumber pendapatan keluarga yang berkelanjutan.

V. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan Pelatihan Pembuatan Aneka Kue Berbahan Dasar Jagung adalah **sangat berhasil dan memberikan dampak positif yang signifikan** dalam upaya peningkatan ekonomi lokal. Kegiatan ini secara efektif mentransfer **pengetahuan dan keterampilan praktis** kepada Ibu-ibu PKK Gampong Gugop Pulo Breuh dalam mengolah komoditas jagung lokal menjadi produk bernilai jual tinggi. Keberhasilan ini terwujud melalui luaran berupa kemampuan teknis peserta dalam memproduksi kue dengan standar kualitas yang baik, terbentuknya **motivasi berwirausaha**, serta adanya kesiapan kelompok dalam mengadopsi teknik pengemasan dan perhitungan biaya produksi sederhana. Secara keseluruhan, pelatihan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana edukasi, tetapi telah menjadi **katalisator** bagi pembentukan unit usaha mikro baru di tingkat gampong, yang berpotensi besar untuk meningkatkan pendapatan keluarga dan memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat melalui pemanfaatan sumber daya alam lokal secara inovatif dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada DPPM Kemdiktisaintek yang telah memberikan hibah kepada Tim dalam pelaksanaan pengabdian kemitraan Masyarakat ini, dan terima kasih juga kepada Universitas Abulyatama, Tim PKM dan teman-teman yang telah ikut menyukseskan pengabdian ini, terima kasih yang sangat dalam kami ucapkan kepada keuchik dan perangkat Gampong serta Masyarakat khususnya para ibu PKK yang telah ikut

acara pelatihan dari awal hingga akhir, besar harapan kami semoga pengabdian ini dapat bermamfaat untuk Masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- (BPSPL) BPS dan L. Kelompok Lembaga Ekowisata Pulo Aceh (Lepa) [Internet]. Padang: Balai Pengelolaan Sd Pesisir & Laut Padang Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut; 2017. Available from: <https://kkp.go.id/djprl/bsplpadang/page/1575-penyu-aceh-lepa#:~:text=Secara geografis%2C Kecamatan Pulo Aceh,Samudera Hindia di sebelah Barat.>
- Zahara Mika BTS. Persepsi Masyarakat Pulo Breueh Kecamatan Pulo Aceh Terhadap Pendidikan. *J Ilm Mhs FISIP Unsyiah*. 2018;3(1):1–13.
- Junaidi M, Washliyah U Al, Aceh D, Manan A. Pemanfaatan Hasil Tangkapan Ikan Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Nelayan Desa Lampuyang Kecamatan Pulo Aceh. *Kalam Vol 12 No 2 (Jul-Des 2024) 98-112 J Agama dan Sos Hum* [Internet]. 2024;12:98–112. Available from: <https://journal.lsamaaceh.com/index.php/kalam/article/view/259/1604>
- Hasanah D. Sosialisasi dan Pelatihan Kue Bakpia Ketela Ungu Pada Ibu Rumah Tangga di Gampong Blang Situngkoh Pulo Aceh Kabupaten Aceh Besar. *EastJournal Innov Community Serv* [Internet]. 2022;1(1):17–23. Available from: <https://ejcs.eastasouth-institute.com/index.php/ejincs/article/view/18/13>
- Ekonomi F, Indonesia UM, Eremerasa K. Pkm Pembuatan Kripik Mata Sapi Coklat Kenari Untuk Menambah Pendapatan Kelompok Ibu-Ibu Pkk Desa Kampala Kecamatan Metode Pelaksanaan. 3(2):92–6.
- Botubilotahu D, Marisa K, Pohuwato K. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengolahan Jagung Di. 2024;6(1):1132–8.
- Purwanti S, Nugraheni M, Munif N. Peningkatan keterampilan pengolahan aneka kue untuk meningkatkan pendapatan keluarga di kalurahan margosari. 2023;
- Usman U, Hapsari VR, Sumarni ML. Pelatihan Pengembangan Produk Jagung sebagai Makanan Ringan yang Bernilai Jual. *GERVASI J Pengabdian Kpd Masy*. 2022;6(3):924–33.
- Sutrisno, A., & Rahmawati, S. (2018). Pengaruh Pelatihan Pembuatan Kue Jagung terhadap Peningkatan Keterampilan Ekonomi Ibu-Ibu PKK. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, (2018): 15(2), 123-135.
- Rahayu, T., & Sulaiman, M. (2019). Potensi Jagung sebagai Bahan Dasar Pembuatan Kue untuk Diversifikasi Produk Olahan. *Jurnal Teknologi Pangan*, 20(3), 203-215.
- Wulandari, R., & Haryanto, D. Pemberdayaan Ekonomi Ibu Rumah Tangga Melalui Pelatihan Pembuatan Produk Pangan Lokal. *Prosiding Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat*, 2020, 55-67.